

---

**PENGENALAN KEWIRAUSAHAAN DI ERA DIGITALISASI PADA REMAJA PPA  
ALETHEIA DI JAWA TIMUR**

**Dewi Wuisan, Sylvia Samuel, Zoel Hutabarat, Yohana  
F. Cahya Palupi Meilaini, Pauline H. Partyranie Tan**

Universitas Pelita Harapan  
**dewi.wuisan@uph.edu**

**Abstrak**

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) sangat penting karena akan memberikan pengenalan dan pengetahuan tentang kewirausahaan untuk para remaja yang tergabung di Pusat Pengembangan Anak (PPA) Aletheia di Jawa Timur. PKM ini dilakukan dengan tujuan untuk memberikan pembekalan mengenai pengetahuan tentang kewirausahaan dan pembelajaran bagaimana cara memulai sebuah usaha bagi para remaja serta bagaimana menggunakan media sosial di era digitalisasi sebagai sarana untuk merintis dan mengembangkan usaha. Dengan adanya pelaksanaan dan pelatihan PKM ini dapat membuka wawasan, menumbuhkan minat dan memberikan kontribusi dalam pengembangan pengetahuan, pemahaman serta ketrampilan berwirausaha bagi para remaja mengenai konsep wirausaha dan memulai usaha dari sejak usia antara 13 – 17 tahun. Selanjutnya, generasi yang memiliki banyak ide kreatif dan inovatif diharapkan dapat dikembangkan melalui pembinaan ini dan dapat direalisasikan menjadi sebuah usaha yang mapan dengan dasar dan fondasi yang kokoh.

Kata Kunci: Ide, Kewirausahaan, Remaja, Sukses, Usaha

**Abstract**

*The implementation of Community Service (PKM) activities is very important because it will provide introduction and knowledge about entrepreneurship for youth who are members of the Aletheia Child Development Center (PPA) in East Java. This PKM is carried out with the aim of providing debriefing on knowledge about entrepreneurship and learning how to start a business for teenagers and how to use social media in the digitalization era as a means to start and develop a business. With the implementation and training of PKM, it can open insight, foster interest and contribute to the development of knowledge, understanding and entrepreneurial skills for teenagers regarding the concept of entrepreneurship and starting a business from the age of 13-17 years. Furthermore, the generation that has many creative and innovative ideas is expected to be developed through this guidance and can be realized into an established business with a solid foundation and foundation.*

*Keywords: Idea, Entrepreneurship, Youth, Success, Business*

---

## **PENDAHULUAN**

Pada saat pandemi COVID – 19 setiap orang dari berbagai jenis latar belakang, usia, dan daerah berlomba – lomba untuk membuka usaha secara online untuk menunjang keberlangsungan hidup. Sehingga, perkembangan bisnis dimasa sekarang sudah semakin luas dengan persaingan yang tidak lagi mudah. Pertumbuhan jumlah usaha baru terus meningkat seiring dengan mudahnya pelaku usaha untuk memulai usaha dari usaha kecil. Dengan demikian, melengkapi para remaja agar siap menghadapi tantangan yang semakin sulit di waktu – waktu yang akan datang.

Diharapkan remaja sebagai penerus gereja telah dilengkapi dengan pengetahuan tentang wirausaha sejak usia dini. Tidak dapat dipungkiri, saat ini ditengah kemajuan teknologi yang semakin pesat dan dinamik, varian produk dan jenis usaha kecil semakin berkembang dengan menggunakan teknologi. Pada saat ini, memulai usaha tidak dibatasi oleh usia dan lokasi, cukup dengan memiliki niat untuk berwirausaha, disebabkan banyak produk dan layanan yang beragam serta kebutuhan masyarakat yang kian meningkat.

Pada tahun 2022 data BPS menunjukkan tingkat pengangguran di Indonesia adalah sebanyak 5,83 dari total penduduk usia kerja di Indonesia, sehingga pengangguran menjadi masalah yang penting di Indonesia dan perlu dilakukan pemahaman kepada masyarakat tentang pentingnya berwirausaha.

Pertumbuhan usaha kecil saat ini didorong oleh perkembangan teknologi dan cepatnya penyebaran informasi melalui sosial media. Kondisi ini digunakan oleh generasi muda terutama para remaja yang terlahir sudah cakap menggunakan teknologi, sehingga pertumbuhan usaha dan pengembangan usahanya juga semakin baik. Kemampuan identifikasi usaha saat melakukan kegiatan wirausaha menjadi fokus penting, terutama bagaimana untuk dapat fokus mengembangkan kemampuan tersebut untuk jangka panjang (Kusmulyono, 2016).

Selanjutnya, remaja yang terlahir sebagai digital native akan dengan sangat mudah untuk diperkenalkan cara – cara bisnis inovatif saat ini. Sehingga pengenalan terhadap wirausaha kecil akan sangat bermanfaat jika diperkenalkan sejak dini, demikian juga akan mendorong dan meningkatkan rasa ingin tahu para remaja.

Masa muda terutama remaja antara usia 13 – 17 tahun yang masih duduk di bangku SMP dan SMA adalah masa dimana generasi muda berusaha mencari jati diri, mengenal, mencari tahu tentang hal hal yang baru bagi dirinya dan mulai menyenangi hal – hal tertentu. Kesenangan akan hal – hal tertentu seperti mencoba usaha kecil – kecilan akan menjadi ketrampilan bagi generasi muda untuk dapat melihat peluang usaha yang akan dapat dikembangkan di waktu yang akan datang. Pengetahuan, pengenalan, perencanaan, pelaksanaan dan pengembangan ide usaha menjadi sebuah hal yang diminati bagi generasi muda. Ide usaha jika dijalankan dan dikembangkan mengikuti proses – proses yang harus dijalani oleh pelaku usaha muda, maka jumlah pelaku usaha di Indonesia dapat terus bertumbuh dan berkembang dengan fondasi dan ketrampilan berwirausaha yang kuat. Menurut Cania & Heryani, 2020 menyampaikan bahwa perkembangan media sosial akan sangat membantu pengembangan kewirausahaan khususnya pada siswa sekolah. Menurut Aprillianita et al., 2020 dalam membentuk adanya jiwa kewirausahaan, maka perlu suatu upaya untuk peningkatan internalisasi soft skills dan menumbuhkan minat kewirausahaan.

Dalam rangka memberikan pembekalan kepada para remaja di lingkungan gereja khususnya pada Pusat Pengembangan Anak (PPA) Aletheia, maka topik yang akan dibahas dalam PKM Tim Business School Universitas Pelita Harapan pada kesempatan ini adalah “Pengenalan Kewirausahaan di Era Digitalisasi Pada Remaja PPA Aletheia di Jawa Timur”.

Mitra dalam Program Pengabdian Masyarakat ini adalah remaja yang ada di PPA Aletheia Jawa Timur. Permasalahan yang dihadapi oleh para remaja komunitas gereja yaitu adalah menumbuhkan dan meningkatkan kerohanian para remaja, perlu memperlengkapi pengetahuan dan pemahaman remaja tentang konsep kewirausahaan dan bagaimana memulai usaha sejak remaja bahkan dapat membantu orang tua.

## **METODE PELAKSANAAN**

Dalam pelaksanaan PKM ini untuk dapat mengatasi masalah mitra dilakukan langkah langkah:

Tahap Persiapan:

- 
- Melakukan observasi berkenaan dengan kebutuhan remaja dalam melihat peluang usaha dan memetakannya dalam proposal.
  - Berdiskusi dengan anggota mengenai materi PKM yang akan dibawakan.
  - Membuat proposal.
  - Menyiapkan pelaksanaan PKM.

Tahap Pelaksanaan:

- Memberikan penjelasan akan pentingnya melihat peluang yang ada disekitar untuk dijadikan usaha.
- Memberikan penjelasan mengenai dampak usaha yang dijalankan.
- Memberikan penjelasan mengenai prinsip dasar dalam memulai usaha.
- Bagaimana melihat era digitalisasi menjadi kesempatan untuk berusaha
- Menjelaskan konsep - konsep dasar membangun komunikasi dengan pelaku usaha yang lain.
- Menjelaskan pentingnya membangun hubungan dengan pelaku usaha lain dan pihak lain
- Menjelaskan pentingnya perencanaan dalam menjalankan usaha.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan PKM ini mengambil tema “Pengenalan Kewirausahaan di Era Digitalisasi Pada Remaja PPA Aletheia di Jawa Timur”, dilaksanakan pada hari Jumat, tanggal 20 Mei 2022 dengan tujuan memberikan informasi dan memperlengkapi pengetahuan dan pemahaman remaja tentang konsep kewirausahaan dan bagaimana memulai usaha sejak remaja bahkan dapat membantu orang tua.

Diawali mempersiapkan semua data peserta yang sudah ada dari PPA Aletheia, berkoordinasi secara internal dan jaringan untuk webinar melalui link ZOOM menggunakan ZOOM dari pihak PPA. Pembukaan acara dilakukan dengan mendengarkan ucapan selamat datang dan penjelasan singkat dari Kak Juana dan Kak Gloria selaku MC dari acara Webinar ini, Ibu Sylvia Samuel, M.IBL yang memperkenalkan Team Universitas Pelita Harapan. Pembicara Bapak Dr. Zoel Hutabarat, M.M. yang penyampian pesentasi mengenai “*Introduce about*

*Enterpreneurship to teenagers at PPIA Aletheia East Java*” dilanjutkan dengan sharing dari Ibu Ir. Dewi Wuisan, M.M yang sharing memiliki anak remaja yang juga sudah mulai melakukan kewirausahaan. Selanjutnya acara pujian, doa, sesi sharing dari kak Suci dan kak Retno serta tanya jawab yang dipandu oleh Ibu Dr. Yohana dan juga adik Juana dan adik Gloria dari PPA Aletheia serta acara juga ada game tebak gambar dan dilakukan bersama sama oleh seluruh peserta dengan semangat.



Gambar 1: Persiapan registrasi sebelum acara dimulai



Gambar 2. Puji pujian dari Remaja PPA Aletheia



Gambar 3. Pembicara pelatihan Bapak Dr. Zoel Hutabarat, M.M



Gambar 4. Para Peserta Remaja PPA Aletheia

Pada PKM ini, para remaja akan dibekali tentang hal – hal apa yang perlu dipersiapkan dari sejak dini agar dapat memulai usaha. Tahapan yang diajarkan ada kreatifitas dari segala bidang, agar mereka juga dapat tekun dan memiliki kinerja yang unggul. Menurut Theriou, 2016

kewirausahaan dapat didefinisikan sebagai proses di mana seorang individu atau sekelompok individu, dalam asosiasi dengan organisasi yang ada, membuat organisasi baru atau memulai pembaruan atau inovasi dalam organisasi itu. Seperti Taylor Swift yang mendapatkan gelar doktor di bidang Arts. Semuanya harus belajar dan belajar, konsisten, disiplin dengan satu tujuan untuk memuliakan Tuhan. Pada saat acara berlangsung, adik – adik remaja mempersiapkan perlengkapan sejak pukul 1 siang. Waktu Tuhan adalah yang paling tepat. Belajar dari kesalahan, harus dengan sabar dan tekun terus menerus diingatkan. Belajar dari hal kecil dengan sungguh – sungguh. Tuhan tidak pernah menciptakan ataupun merencanakan hidup manusia dengan pengetahuan yang disebut bodoh. Tuhan menciptakan manusia adalah makhluk yang terbaik. Menjadi seorang pengusaha harus seorang yang jatuh dan bangkit, kehadiran kita sebagai manusia. Sebagai anak Tuhan, harus bisa memberi berkat buat orang yang ada di sekitarnya, jangan pernah berpikir untuk dapatkan untuk ratusan juta. Tuhan memberikan talenta berbeda beda ada 1, 2 atau lebih, tujuannya untuk menjadi berkat bagi orang lain.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Dari pelaksanaan PKM ini sudah berjalan dengan baik, karena para remaja PPA Aletheia memberikan respon yang positif dan memahami materi yang sudah disampaikan oleh tim PKM Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Remaja PPA Aletheia yang mengikuti acara ini berjumlah 66 orang baik dilakukan melalui ZOOM ataupun mereka berkumpul digereja dan mengikuti ZOOM bersama sama. Hasil kuesioner dari peserta adalah pemahaman terhadap materi yang disampaikan 95% sangat baik dan materi yang diberikan memberikan kesimpulan sesuai dengan kebutuhan dari remaja tersebut yaitu sebesar 90%, demikian juga materi yang sudah disampaikan sebesar 90%. Dengan hasil ini maka pelatihan ini akan memberikan berpengaruh positif dan terhadap keinginan para remaja mengenai peluang maupun sumber daya untuk memulai menjadi entrepreneurship dan juga memanfaatkan media sosial mereka dalam era digital saat ini. Selanjutnya disarankan perlu ada kelanjutan untuk PKM bagi remaja – remaja PPA Aletheia sebagai praktek dari pelatihan ini dan para remaja ini agar dapat menjalankan usaha mereka. Diperlukan waktu yang lebih banyak sehingga PKM ini bisa menjadi sesuatu yang reallife yaitu

langsung dipraktekkan dan dikawal hasil PKM ini sampai kemudian menghasilkan dan mereka menjadi mandiri.

### UCAPAN TERIMA KASIH

1. Dra. Gracia Shinta S. Ugut, MBA., Ph.D sebagai Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang sudah memberikan kesempatan pada Tim PKM.
2. Vina Christina Nugroho, S.E., M.M. Ketua Program Studi Manajemen
3. Yohana F. Cahya Palupi Meilani, S.P., M.Si *Head of Office Research and Publication* atas kesempatan dan sudah menjadi jembatan bagi kami untuk mengenal PPA Aletheia dan juga peserta PKM
4. Bapak Mahendra, Ibu Suci, Ibu Retno sebagai PIC yang mewakili PPA Aletheia
5. Kak Agus, Kak Leo dan Kak Ando sebagai pendamping Remaja PPA Aleheia
6. Teman teman satu tim PKM yaitu ibu Sylvia Samuel sebagai ketua Tim, Pak Zoel Hutabarat sebagai pembicara, Ibu Yohana dan Ibu Pauline.
7. Rekan rekan staff administrasi, Ibu Maureen, Ibu Fanny dan Angel yang membantu administrasi PKM ini.
8. Semua yang membantu terselenggaranya PKM ini dan pembuatan artikel ini sampai bisa dipublish.

### REFERENSI

Aprillianita, P. Y., Ahman, E., & Kodri, K. (2020). Internalisasi Soft Skills Dan Minat Kewirausahaan Dalam Pembentukan Jiwa Kewirausahaan. *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi*, 5(2), 70–78. <https://doi.org/10.21067/Jrpe.V5i2.4578>

Cania, N., & Heryani, R. D. (2020). Peran Media Sosial Instagram Dalam Meningkatkan Minat Berwirausaha Peserta Didik Di Smk Plus Pelita Nusantara. *Research And Development Journal Of Education*, 1(1), 91. <https://doi.org/10.30998/Rdje.V1i1.7562>

Kusmulyono, M.S. (2016). “Peran Pengetahuan Pendahulu dan Kepekaan Terhadap Kemampuan Mengidentifikasi Peluang Usaha Mikro Pedesaan”. *Jurnal Manajemen Maranatha*. Vol. 16 (1): pp 31-32.

Nikolaos G. Theriou, 2015. “[Strategic Management PrKOess and the Importance of Structured Formality, No. and Non-No. Information,](#)” [European Research Studies Journal](#), European Research Studies Journal, vol. 0(2), pages 3-28.

<https://www.bps.go.id/pressrelease/2022/05/09/1915/februari-2022--tingkat-pengangguran-terbuka--tpt--sebesar-5-83-persen.html>